BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan Media Camtasia tidak lebih tinggi daripada yang dibelajarkan dengan Power Point pada materi keanekaragaman makhluk hidup kelas VII di SMP Negeri 1 Tanjungmorawa (t_{hitung} = 1,384 ; p = 0,175).
2. Hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan Media Camtasia lebih tinggi daripada pembelajaran dengan media konvensional pada materi keanekaragaman makhluk hidup kelas VII di SMP Negeri 1 Tanjungmorawa (t_{hitung} = 8,147 ; p = 0,000).
3. Hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan Power Point lebih tinggi daripada pembelajaran tanpa media pembelajaran pada materi keanekaragaman makhluk hidup kelas VII di SMP Negeri 1 Tanjungmorawa (t_{hitung} = 5,208 ; p = 0,000).
4. Terdapat perbedaan hasil belajar tentang keanekaragaman mahluk hidup siswa yang memiliki gaya belajar visual, auditori dan kinestetik yang dibelajarkan dengan Media Camtasia di kelas VII SMP Negeri 1 Tanjungmorawa (F_{hitung} = 24,964; p = 0,000).

5. Terdapat perbedaan hasil belajar tentang keanekaragaman mahluk hidup siswa yang memiliki gaya belajar visual, auditori dan kinestetik yang dibelajarkan dengan Media Power Point di kelas VII SMP Negeri 1 Tanjungmorawa (F_{hitung} = 6,770; p = 0,002).
6. Tidak terdapat hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa tentang keanekaragaman mahluk hidup di kelas VII SMP Negeri 1 Tanjungmorawa (p = 0,802).

5.2. Implikasi

Hasil penelitan ini mengimplikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* merupakan upaya yang tepat dilakukan pendidik atau guru untuk berinovasi dalam mengajar yang sangat diperlukan untuk mengatasi berbagai gaya belajar peserta didik (siswa), dimana pendidik (guru) dituntut tidak hanya menggunakan satu metode mengajar tapi berbagai metode yang dipadukan sehingga setidaknya dapat mengakomodir berbagai gaya belajar peserta didik. Sehingga proses transfer pengetahuan akan efektif jika melalui gaya belajar peserta didik sendiri. Oleh karena itu, gaya mengajar pendidik harus disesuaikan dengan gaya belajar peserta didik tersebut. Dengan demikian dalam pembelajaran peserta didik tidak hanya menggunakan satu alat indera saja. Kemampuan menerima pesan yang paling tinggi adalah perpaduan indera pendengaran dan indera penglihatan. Sehingga dengan menggunakan alat bantu media pembelajaran berbasis *ICT* yang memadukan indra penglihat *(visual)* dan pendengar *(audio)* dalam proses penerimaan pesan peserta

didik dapat dengan mudah mengikuti pelajaran dan rasa jenuh yang dihadapi dapat dikurangi, serta melalui media pembelajaran interaktif berbasis *ICT* seperti: Power point, dan Camtasia dapat memberikan hasil yang baik terhadap hasil belajar siswa maupun keterampilan bertanya siswa ketika proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Para guru, khususnya guru IPA dapat menggunakan media pembelajaran berbasis *ICT*, seperti: media Camtasia dan Power Point sebagai upaya guru berinovasi dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran yang diberikan dengan baik. Hasil pemahaman materi yang baik ini akan memberikan dampak pengaruh yang baik pula terhadap hasil belajar siswa dan keterampilan belajar siswa di dalam kelas.
2. Menyarankan pada peneliti berikutnya untuk dapat mengembangkan hasil penelitian ini agar penelitian ini dapat bermanfaat sebagai informasi dan inovasi pembelajaran terhadap dunia pendidikan khususnya bagi para guru pada pembelajaran materi IPA dalam penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT*, seperti: Media Camtasia dan Power Point.